Perencanaan Pariwisata Kepulauan Rao dengan Pendekatan Sistem Kepulauan Terintegrasi Berbasis Masyarakat
Muhammad Aqeel Pasha, Iwan Suharyanto, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERENCANAAN PARIWISATA KEPULAUAN RAO DENGAN PENDEKATAN SISTEM KEPULAUAN TERINTEGRASI BERBASIS MASYARAKAT

INTISARI

Kepulauan Rao di Kabupaten Pulau Morotai menyimpan sejuta potensi dan keunikan, salah satunya pariwisata yang memiliki keunggulan atraksi bahari, alam, dan budaya yang tinggi. Namun Kepulauan Rao dibatasi oleh kapasitas wilayahnya sebagai sebuah gugusan kepulauan yang dengan pulau-pulau kecil di dalamnya. Akibatnya terjadi sebuah fenomena ketimpangan wilayah yang terjadi antara Kepulauan Rao dengan Pulau Morotai, pulau utama di Kabupaten Pulau Morotai. Sistem kepulauan hadir sebagai konsep yang mampu mengintegrasikan pulau berdasarkan fungsi dan perannya, setiap pulau bekerja sama untuk dapat memberikan dan juga mendapatkan kebermanfaatan dari pulau-pulau di sekitarnya. Sistem saling menguntungkan yang terintegrasi ini, disusun dalam sektor pariwisata sebagai salah satu potensi terbesar dan menggunakan basis masyarakat sebagai subjek pengguna dan pengelola di dalamnya. Perencanaan disusun terstruktur dalam kerangka analisis secara multi skala (regional kepulauan dan pulau tunggal), melihat berbagai pulau dalam sudut pandangnya masing-masing. Dilakukan analisis peluang dan pelaksanaan sistem kepulauan pariwisata yang meninjau bentuk pengembangan wisata dan keseimbangan fungsi peran dalam Sistem Kepulauan Rao. Hasil analisisnya, dikembangkan dalam perumusan rencana secara multi skala yang kemudian dipilih dan divalidasi langsung oleh masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Hasil perencanaan menunjukkan suatu kebutuhan akan pengembangan wilayah kepulauan berbasis kesesuaian fungsi dan sistem yang terintegrasi. Pelaksanaan perencanaan ini diharapkan dapat memberikan bentuk pengembangan potensi pariwisata secara strategis dan implementatif melalui perwujudan Kepulauan Rao sebagai sebuah destinasi wisata kepulauan yang terpadu dan berkelanjutan dalam bingkai pariwisata sistem kepulauan.

Kata kunci: Sistem Kepulauan, Perencanaan Pariwisata Kepulauan, Pariwisata berbasis Masyarakat, dan Kepulauan Rao.

Perencanaan Pariwisata Kepulauan Rao dengan Pendekatan Sistem Kepulauan Terintegrasi Berbasis Masyarakat
Muhammad Aqeel Pasha, Iwan Suharyanto, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

TOURISM PLANNING FOR RAO ISLANDS: CONCEPT OF AN INTEGRATED ARCHIPELAGIC SYSTEM WITH COMMUNITY BASED APPROACH

ABSTRACT

The Rao Islands in Morotai Island Regency hold immense potential and unique characteristics, one of which is tourism, which boasts outstanding marine, natural, and cultural attractions. However, the Rao Islands are limited by their geographical capacity as an archipelago consisting of small islands. As a result, a regional disparity has emerged between the Rao Islands and Morotai Island, the main island in Morotai Island Regency. The archipelagic system serves as a concept capable of integrating islands based on their functions and roles, with each island collaborating to provide and receive benefits from the surrounding islands. This integrated, mutually beneficial system is structured within the tourism sector—one of the region's greatest potentials—and relies on the local community as both users and managers. Planning is structured within a multi-scale analytical framework (archipelagic and individual island levels), examining each island from its own perspective. An analysis of opportunities and the implementation of the archipelagic tourism system was conducted, examining forms of tourism development and the balance of functions and roles within the Rao Archipelago System. The results of this analysis were incorporated into the formulation of multi-scale plans, which were then selected and validated directly by the community as stakeholders. The planning results indicate a need for the development of the archipelago based on functional compatibility and an integrated system. The implementation of this plan is expected to provide a strategic and actionable framework for developing tourism potential by establishing the Rao Islands as an integrated and sustainable archipelagic tourism destination within the framework of archipelagic tourism.

Keywords: Archipelagic System, Archipelagic Tourism Planning, Community-Based Tourism, and the Rao Islands.